

***PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAHAJJUD
DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM
KARYA IBNU KATSÎR***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh :

Rizki Noor Amalia

NIM : Q120068

NIRM : 12/X/38.3.3/0066

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

***PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAHAJJUD
DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM
KARYA IBNU KATSÎR***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh :

Rizki Noor Amalia

NIM : Q120068

NIRM : 12/X/38.3.3/0066

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Noor Amalia

NIM : Q120068

NIRM : 12/X/38.3.3/0066

Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Tahajjud Dalam Kitab Tafsir *Al-Qur'an*
Al- 'Azhim Karya Ibnu Katsir

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 3 Desember 2020



Rizki Noor Amalia

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

***PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAHAJJUD DALAM KITAB
TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM KARYA IBNU KATSIR***

Disusun oleh:

Rizki Noor Amalia

NIRM: 12/X/38.3.3/0066

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 3 Desember 2020

Pembimbing

Mengetahui,

Kaprodi



Akhmad Sulthoni M.Pi
NIDN: 2126128401



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

***PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAHAJJUD DALAM KITAB
TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM KARYA IBNU KATSIR***

Disusun oleh:

Rizki Noor Amalia
NIRM: 12/X/38.3.3/0066

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isykarima Karanganyar

Pada Tanggal : 3 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji :

Ketua


Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

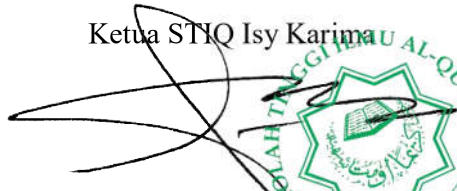
Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

Penguji II


Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si

Ketua STIQ Isy Karima


Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si

NIDN :2119046601

CURRICULUM VITAE

Nama : Rizki Noor Amalia
Ttl : Banjarmasin, 11 Juni 1993
NIM : **Q120068**
Alamat : Jl.Arjuna 6 No.1 RT.22 Beruntung Jaya, Banjarmasin
Nama Ayah : Nurdin Mukhtar ST.
Nama Ibu : Noorlaila Hayati Sp.d
Pekerjaan Orang Tua : Pensiun ASN
Email : nurulqolbie11@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. Formal
a. TK Aisyiah Busthanul Athfal Banjarmasin
b. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin
c. Mts Al-Mukmin Ngruki
d. KMI Al-Mukmin Ngruki
e. Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 3 Desember 2020



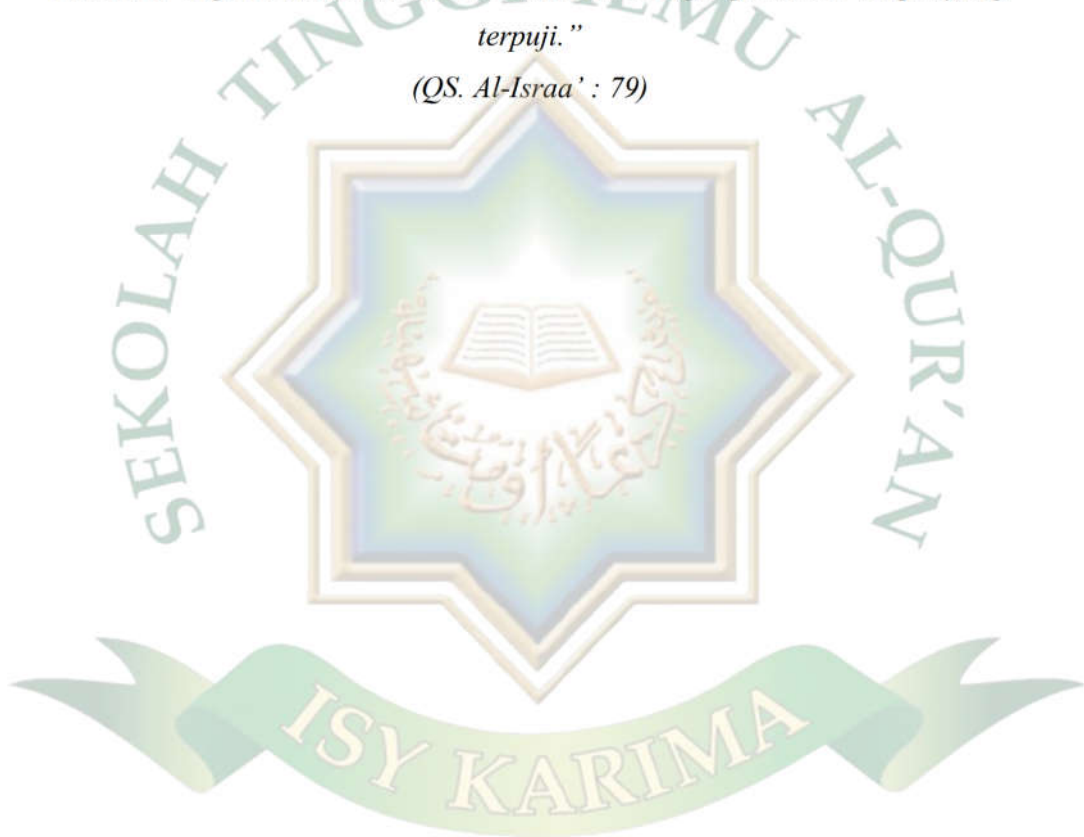
Rizki Noor Amalia

MOTTO

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا (٧٩)

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah shalat Tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu Mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

(QS. Al-Israa' : 79)



ABSTRAK

Rizki Noor Amalia- NIRM : 12/X/38.3/0066

Penafsiran Ayat-Ayat Tahajjud dalam Tafsir Ibnu Katsir .

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Desember, 2020.

Kata Kunci : *Tahajjud, Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur`ân al-'Azhîm*

Shalat mempunyai kedudukan yang agung dalam agama Islam. Selain salah satu rukun Islam, shalat merupakan tiang agama. Setelah Allah mewajibkan shalat lima waktu, Allah juga memerintahkan kepada para hamba-Nya untuk mengerjakan shalat tahajjud. Ini dimaksudkan sebagai ibadah tambahan bagi mereka. Dengan shalat tersebut maka Allah mengangkat derajat para hamba-Nya ke tempat yang terpuji. Penelitian ini fokus kepada kajian penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan tahajjud dalam perspektif *Tafsir al-Qurân al-'Azhîm*, yang merupakan salah satu kitab tafsir *bi al-ma'tsur* yang tersohor dan menjadi rujukan kaum muslimin dalam memahami al-Qur'an. Kemudian mengaitkan analisa dari tafsir Ibnu Katsir dengan tafsir kontemporer yaitu *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Kedua mufassir ini memiliki perbedaan latar belakang waktu dan tempat, akan tetapi memiliki persamaan metode penafsiran yakni metode tahlili (analisa data) dengan *tartib mushafi*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primernya adalah *Tafsir al-Qur`ân al-'Azhîm* karya Ibnu Katsir. Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir, buku-buku yang membahas Ilmu al-Qur'an dan memiliki keterkaitan dengan tema pembahasan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan metode tematik-analitik sebagai teknik analisa data.

Dalam menafsirkan ayat-ayat tahajjud, Ibnu Katsir dan Quraish Shihab kurang lebih sama penjelasannya. Yang membedakan adalah data-data yang dikumpulkan, Ibnu Katsir banyak menukil riwayat atau hadits, serta perkataan sahabat dan tabi'in. Sedangkan Quraish Shihab menafsirkan al-Qur'an menggunakan ijtihad atau pendapat, juga dengan pendekatan bahasa serta banyak mengambil dari pakar tafsir kontemporer.

Pembimbing: Akhmad Sulthoni M.Pi

ABSTRACT

Rizki Noor Amalia- NIRM : 12/X/38.3.3/0066

Interpretation of Tahajjud Verses in Ibn Kathir's Tafsir.

Thesis: Karanganyar : Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, December, 2020.

Keywords: Tahajjud, Ibn Kathir, Tafsir al-Qur'ân al-'Azhîm

Prayer has a great position in Islam. In addition to one of the pillars of Islam, prayer is a pillar of religion. After Allah made it obligatory for the five daily prayers, Allah also ordered His servants to perform the tahajjud prayer. This is meant as additional worship for them. With this prayer, Allah elevates His servants to a commendable place. This study focuses on the study of the interpretation of verses related to tahajjud in the perspective of Tafsir al-Qurân al-'Azhîm, which is one of the famous bi al-ma'tsur interpretation books and becomes a reference for Muslims in understanding the Qur'an. . Then relate the analysis of Ibn Kathir's interpretation with contemporary interpretations, namely Tafsir al-Mishbah by M. Quraish Shihab. These two commentators have different backgrounds in time and place, but have the same method of interpretation, namely the tahlili method (data analysis) and the tartib mushafi.

This research is library research with a qualitative descriptive approach. The primary data source is the Tafsir al-Qur'ân al-'Azhîm by Ibn Kathir. While the secondary data sources are books of interpretation, books that discuss the Science of the Qur'an and have a relationship with the theme of this research discussion. This study uses documentation as a data collection technique and thematic-analytic method as a data analysis technique.

In interpreting the verses of Tahajjud, Ibn Kathir and Quraish Shihab have more or less the same explanation. What distinguishes it is the data collected, Ibn Kathir cites a lot of history or hadith, as well as the words of friends and tabi'in. Meanwhile, Quraish Shihab interprets the Qur'an using ijtihad or opinion, also with a language approach and takes many from contemporary commentators.

Supervisor: Akhmad Sulthoni M.Pi

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye

¹ Fajar Pramono, dkk, 2018, *Pedoman Penulisan Penelitian* (Karanganyar: STIQ Isy Karima) hlm 16.

14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	’	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	a	<i>Fathah</i>
2	إِ	i	<i>Kasrah</i>
3	أُ	u	<i>dhammah</i>

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	ai	a dengan i
2	أَوْ	au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	<i>â</i>	a dengan topi di atas
2	إِي	<i>î</i>	i dengan topi di atas
3	أُو	<i>û</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

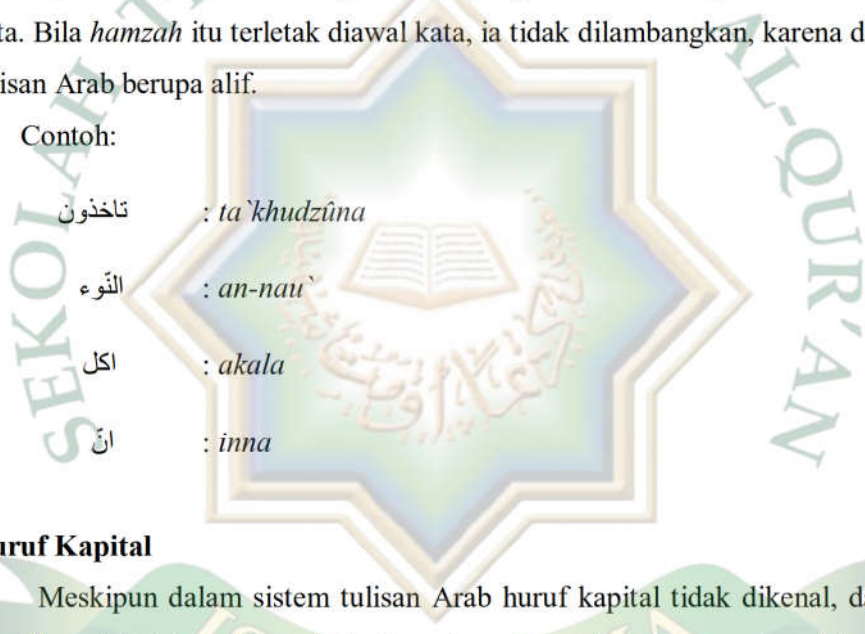
5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:



تأخذون	: ta'khudzûna
النَّوْء	: an-nau'
أكل	: akala
إِنَّ	: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

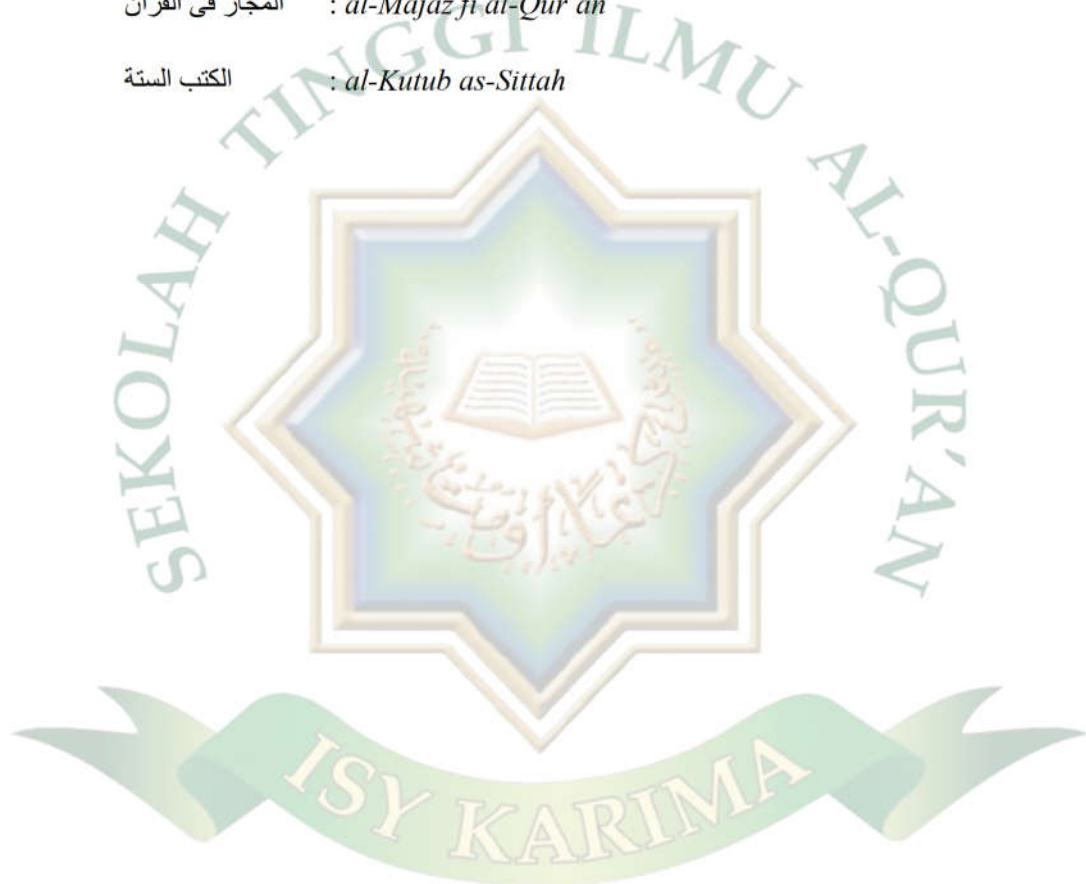
Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*



KATA PENGANTAR

Bismillâhirraḥmânirraḥîm.

Alhamdulillah rabbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in, tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

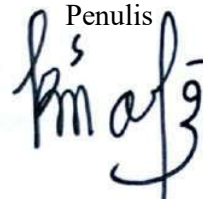
Skripsi yang berjudul “*Penafsiran Ayat-Ayat Tahajjud dalam Tafsir al-Qur’ân al-‘Azhîm*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni M.Pi selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Arima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ustadz Apip Najaruddin selaku Mudir Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah memberikan ilmu-ilmu, tauladan dan motivasi.

5. Seluruh keluarga besar Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi di Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.
6. Kepada kedua orangtua tercinta, Abah H.Nurdin Mukhtar, dan Mamah Hj.Noorlaila Hayati, yang dengan ikhlas tanpa pamrih senantiasa mendidik dan mendoakan kebaikan serta kesuksesan untuk anak-anaknya. Semoga menjadi pemberat timbangan amal kebaikan di akhirat kelak.
7. Papah H.Yazidi Indar, dan Mama Hj. Rosida Hidriati, kedua mertua yang selalu mendoakan, mendukung baik secara moril dan materiil.
8. Suami tercinta, Muhammad Azhar Fithri, sang belahan jiwa yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah dengan sabar menemani dan membantu segala kesusahan penulis.
9. Anak-anakku tersayang, Abdullah Azzam Azhari dan Abbad Faiz Azhari sebagai *qurrotu a'yun* dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik-adikku tersayang, Aulia Rahmah, Rabiatal Adawiyah, dan Buyung Rahmatullah serta para ipar terbaik, ka Dessy Masrurina Ulya dan Hajrah Hidria yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan empat yang telah memberikan motivasi dan dukungan, menemani penulis berdiskusi, belajar bersama, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

Karanganyar, 3 Desember 2020

Penulis



Rizki Noor Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
CURRICULUM VITAE	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu	6
1.5.2 Landasan Konseptual	6
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian	7
1.6.2 Objek Penelitian	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	8
1.6.4 Teknik Analisa Data	8
BAB II TAFSIR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM	
2.1. Pengantar	9
2.2. <i>Tafsir Al-Qur'ân al-'Azhîm</i>	9
2.2.1 Biografi Ibnu Katsir	9

2.2.2 Bentuk, Metode dan Corak Penafsiran	12
2.3 Penutup	16

BAB III PENAFSIRAN AYAT TAHAJJUD DALAM *TAFSIR AL-QUR'AN AL-'ADZIM*

3.1. Pengantar	17
3.2. Penafsiran Ayat tahajjud dalam <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim</i>	17
3.3. Penutup	28

BAB IV ANALISA AYAT TAHAJJUD DALAM *TAFSIR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM*

4.1. Pengantar	29
4.2. Analisa Penafsiran Ayat-Ayat Tahajjud dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Hubungan Persamaan atau Perbedaan dengan Tafsir Kontemporer	29
4.3. Tabel Analisa Penafsiran Ibnu Katsir Terhadap Ayat-Ayat Tahajjud	47
4.4. Penutup	49

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
5.3. Penutup	52

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----